

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dapat dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam proses belajar disekolah dan penelitian menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Maka dari itu, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang tentang perilaku yang diamati.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 Tahun.

B. Metode dan bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka. Sugiono (2016:2) Mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pendapat diatas, maka bisa diartikan cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada keilmuan yaitu rasional, dan sistematis.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagailawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berpakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan maka, peneliti bisa menjelaskan alasan peneliti dengan memilih deskriptif ini karena penelitian deskriptif kualitatif ini untuk memahami individu, kelompok secara menyeluruh.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tahun pelajaran 2023/2024. Pemilihan penelitian ini karena pada saat praobservasi dilakukan wawancara terhadap guru dan pengamatan terhadap siswa/siswi. Lokasi akan dilaksanakannya penelitian ini adalah di TK Kartika 17-XVII di temukan di kelas A ada siswa/siswi yang dalam perkembangan motorik halusnya masih kurang seperti dalam memegang pensil dan menulis.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 yaitu semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Artinya peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Sugiyono (2016: 243) mengatakan dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Adapun data yang digunakan oleh penelitian ini adalah segalanya yang berkaitan dengan peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 Tahun di TK Kartika XII-17. Peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah hasil informasi, observasi dan dokumentasi. Informasi ini berfungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam memilih dan menentukan informan, peneliti mengacu pada teknik di mana peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Informasi yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:65) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara bersama pihak sekolah dan guru TK usia 4-5 tahun di TK Kartika XVII-17.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 Tahun di TK Kartika XVII-17 Tahun pelajaran 2023/2024.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif gunakan, karena dengan demikian peneliti akan mengetahui hasil yang akan diteliti. Ajat Rukajat (2018: 21) Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian Kualitatif, Pengungkapan makna yang merupakan hal yang esensial, digunakan latar alamiah sebagai sumber data langsung dimana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Ajat Rukajat, 2018:22). Observasi merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk mengamati “Analisis peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kartika XVII-17 Tahun pelajaran 2023/2024.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sulit diperoleh dengan metode lain. Observasi sebagai alat

pengumpul data dan observasi dilakukan secara sistematis, observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.

b. Wawancara

Menurut Ajat Rukajat, (2018:23) Teknik pengumpulan data pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Teknik berstruktur dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian. Dengan menggunakan metode teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam, terperinci mengenai peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada informan yang telah ditentukan, yaitu Kepala Sekolah, guru kelas, wali kelas, siswa dan orang tua murid di TK Kartika XVII-17 Sintang. Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan wawancara diawali dengan meminta izin kepada kepala Sekolah. Kegiatan wawancara ada yang dilakukan di kantor sekolah dan ada pula yang dilakukan di rumah pribadi informasi. Adapun pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara adalah hal-hal

yang berkaitan dengan peran guru dalam menstimulasi motorik halus anak usia dini usia 4-5 Tahun di TK Kartika XVII-17.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah cara yang dilakukan sebagai pendukung didalam melakukan penelitian. Menurut Sugiono (2013: 240) bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian. Dokumen ini dapat berupa data data penting seperti raport anak, catatan anekdot, lembar penilaian anak atau lembar kerja anak serta aktivitas atau kegiatan belajar anak sehari – hari

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpul data merupakan alat-alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Artinya, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu :

a. Lembar observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi bentuk ceklist yang berkaitan dengan peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kartika XVII-17.

b. Lembar wawancara

Wawancara yang baik dilakukan dengan tatap muka dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu menggunakan lembar pertanyaan yang lebih dibuat untuk mempermudah proses wawancara dan agar tidak menyimpang dari kongeks. Pedoman penelitian berkaitan dengan peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kartika XVII-17.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang lalu, yang mana dokumentasi dapat berupa lembar kerja siswa dikelas, buku pembelajaran disekolah, ,, laporan raport dan foto-foto kegiatan penelitian di TK Kartika XVII-17. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan analisis peran guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Kartika XVII-17 tahun pelajaran 2023/2024.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015:366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas).

Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Proses memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2017:26) kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda. Tringulasi dibagi menjadi tiga yaitu tringulasi sumber, tringulasi teknik dan tringulasi waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yaitu guru dan siswa pada usia 4-5 tahun di TK Kartika XVII-17. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi guru dan siswa melalui kombinasi teknik

wawancara dan observasi. Selain itu peneliti menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas peneliti menggunakan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Uji keteralihan (*Transferbility*)

Menurut Sugiyono (2017:276) pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2016:277) *Dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan. Penelitian yang paling reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian

tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

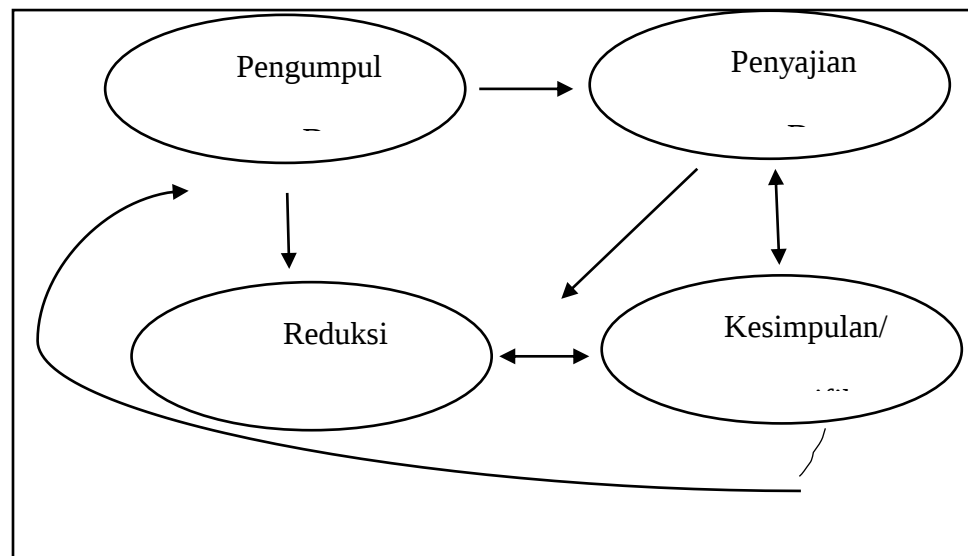
Menurut Sugiyono (2019:277) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga penggunaannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *confirmability* atau kepastian merupakan hasil penelitian yang dibuktikan dengan adanya kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dapat dicantumkan dalam suatu laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:246) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis

penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:247) yaitu *interactive model* yang mengklafikasikan analisis data dalam empat langkah yaitu:



Gambar 3.1 Model Miles dan Huberman (Sugiyono 2016:247)

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar diatas:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencarian data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yaitu digunakan terhadap berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang ditemukan di lapangan.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono (2016:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting

yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu menggolongkan, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu kemudian dilakukan pengkodean.

3. Data *display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2016:249) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flow chart, pictogram dan sejenisnya. Melakukan penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, hingga mudah dipahami.

4. *Conclusion drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dilapangan.